

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah hasil yang perlu didapatkan oleh perusahaan atas seluruh kegiatan yang dikerjakan dalam menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja bank adalah salah cara manajemen untuk bisa memenuhi tanggungjawab terhadap para pengguna dana. Pengukuran kinerja merupakan alat manajemen strategis untuk konseptualisasi dan menilai kinerja suatu perusahaan (Lo & Liao, 2021). Menurut (Irham Fahmi, 2018) adalah “sebuah alat untuk melihat apakah suatu perusahaan atau instansi melakukan tata cara keuangan dengan baik atau tidak”.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ialah sebagai indikator untuk menilai pencapaian suatu perusahaan dalam bidang pengelolaan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sebuah perusahaan yang telah tercapai ditampilkan dalam laporan keuangan secara periodik oleh bagian akuntansi guna sebagai informasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus melakukan analisi kinerja keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan salah satunya dengan menganalisis laporan arus kas.

Kinerja keuangan bisa dikatakan bentuk kegiatan rutin yang dilakukan perusahaan untuk menilai efisien dan efektivitas dari suatu kegiatan perusahaan yang telah berjalan pada periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan terlihat

pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari 5 macam laporan sesuai dengan PSAK 1 tahun 2022 yang mengatur komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Kinerja keuangan dilaksanakan guna melihat seberapa jauh perusahaan menjalankan aturan penggunaan keuangan dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena, dengan adanya manajemen keuangan, kinerja keuangan dapat menentukan seberapa baik kinerja perusahaan

Kinerja Keuangan bisa dinilai dengan cara menganalisis atau mengevaluasi laporan keuangan. Pada laporan keuangan, seperti laporan arus kas, rasio tertentu bisa digunakan untuk menilai atau mengukur kinerja keuangan. Untuk melakukan menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio, seperti : rasio profitabilitas seperti (GPM, ROA, dan ROE), rasio likuiditas seperti (CR dan QR), rasio solvabilitas seperti (DAR dan DER) dan rasio aktivitas keuangan seperti (*turnover ratio*, *inventory turnover ratio*, *fixed asset turnover ratio*, dan *total asset turnover ratio*).

Laporan keuangan adalah alat informasi yang penting suatu perusahaan mengenai perkembangan posisi keuangan perusahaan serta digunakan untuk menilai kinerja yang telah dicapai perusahaan pada periode sebelumnya. Laporan keuangan biasanya disajikan untuk memberikan informasi terkait neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan sebagai informasi ditujukan kepada manajer, pemegang saham, investor, masyarakat umum, dan

pihak-pihak lainnya yang bersangkutan mengenai kondisi keuangan perusahaan. Menurut PSAK No.1 (2022:2), Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. (Kasmir, 2016) menyatakan, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan masa kini atau pada periode tertentu. Dengan tersedianya laporan keuangan ini sangat membantu banyak pihak baik internal maupun eksternal untuk melihat kinerja perusahaan yang telah dicapai.

Laporan yang menghasilkan arus kas masuk dan arus kas keluar pada suatu perusahaan untuk periode tertentu adalah laporan arus kas. Menurut (Amanah, 2019), laporan arus kas adalah sumber informasi guna membantu dalam efektivitas kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Mahardika, 2020) Arus kas adalah suatu perubahan yang terjadi dalam jumlah kas perusahaan selama suatu periode. Semakin banyak perusahaan membuat laporan arus kas dalam laporan keuangan pada suatu periode, akan berdampak kepada penggunaan informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja keuangan semakin meningkat. Penilaian laporan arus kas digunakan untuk mengevaluasi posisi dan operasi suatu perusahaan dengan cara melakukan perbandingan dari periode-periode sebelumnya sehingga bisa diketahui baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dalam beroperasi (Warongan & Gerungai, 2018).

Arus kas adalah bagian penting dalam perusahaan karena perusahaan tidak akan jalan apabila tidak ada arus kas. Semua aktivitas yang dijalankan oleh suatu perusahaan dicatat pada laporan arus kas. Dengan adanya arus kas, maka kita

dapat melihat kinerja perusahaan tersebut apabila perubahan arus kas meningkat maka semakin bagus kinerja perusahaan yang nantinya akan berpengaruh kepada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk menilai laporan arus kas maka harus disajikan komponen-komponen dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas di bedakan menjadi 3 kelompok yaitu arus kas operasi adalah laporan arus kas yang mempunyai aktivitas terhadap pengeluaran dan pemasukan kas terkait operasional perusahaan, Faktor penting yang menentukan apakah operasi entitas sudah menghasilkan arus kas yang cukup agar dapat melunasi pinjaman, untuk menjaga kemampuan operasinya, membayarkan dividend an melaksanakan investasi baru tanpa adanya bantuan pendanaan dari luar merupakan jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi (IAI, 2019).

Arus kas yang kegiatannya yang terkait perolehan dan pelepasan aktiva untuk jangka panjang merupakan arus kas investasi. Pengungkapan arus kas berasal dari aktivitas investasi yang secara terpisah sangat penting hal ini Karena arus kas menunjukkan jumlah uang yang dikeluarkan untuk dapat melakukan peningkatan sumber daya untuk mendapatkan pengasilan dan arus kas masa depan (IAI, 2019). Kegiatan mengubah jumlah dan komponen pinjaman dan modal entitas ada arus kas pendanaan, arus kas pendanaan diungkap terpisah karena dapat membantu para penanam modal memprediksi arus kas di masa depan.

Laporan arus kas merupakan bagian penting dari laporan keuangan yang penyajian laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan, yang mana hasil operasi dan kondisi keuangan dapat memberikan informasi

kepada para pemangku kepentingan terutama bagi para investor. Pengungkapan terpisah dari arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting karena bermanfaat dalam memprediksi klaim atas arus kas di masa depan oleh penyedia modal entitas (IAI, 2019).

Investor sangat memerlukan informasi kinerja keuangan perusahaan untuk menilai resiko pada investasinya. Laporan keuangan arus kas akan membantu para investor menilai kinerja keuangan perusahaan pada masa depan. Oleh karena itu perusahaan harus menyertakan laporan keuangan secara lengkap yang dapat menggambarkan hasil kinerja perusahaan. Salah satu cara agar mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan ialah dengan menghitung rasio profitabilitas yang digunakan adalah rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA semakin produktif aset dalam mendapatkan laba bersih. Sedangkan menurut (Handayani, 2017) ROA adalah indikator atau pengukuran yang menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan. Dengan semakin besar nilai ROA suatu perusahaan maka perfoma perusahaan dapat dinilai dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba setelah pajak. Menggunakan ROA sebagai indikator penilaian kinerja keuangan adalah karena ROA dapat menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset (seperti pinjaman dan investasi) yang dimiliki untuk menghasilkan laba, serta bank yang memiliki ROA yang tinggi diindikasikan mampu menjaga efisiensi operasional dan mengelola asetnya secara optimal.

Perusahaan sektor perbankan mempunyai peran yang penting sebagai penggerak utama perekonomian, khususnya dalam mengelola dana dari masyarakat, menyalurkan kredit serta mendukung pembiayaan pada aktivitas ekonomi, sektor perbankan memiliki regulasi yang ketat termasuk pengawasan dari OJK dan Bank Indonesia, serta perusahaan yang terdaftar di BEI terutama bank BUMN memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara transparan sehingga memudahkan mengakses data yang valid. Sektor perbankan sering dijadikan acuan dalam memahami kebijakan pemerintah dan efektivitas program ekonomi, pada periode 2018-2023 sektor perbankan mencakup dinamika yang berdampak langsung seperti digitalisasi, tantangan pandemi COVID-19 dan perkembangan layanan keuangan sehingga diindikasikan berdampak pada aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Penelitian mengenai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Resti Yurniarmi, 2019), “Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa arus kas yang terdiri atas arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap NPM. Hasil penelitian secara parsial mengatakan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap NPM”.

Sedangkan menurut (Andi Riyanto, dkk, 2021) tentang ”Implikasi Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Kinerja Keuangan” menggunakan rasio ROA menyatakan bahwa pertumbuhan Arus kas dari aktivitas operasi mengalami

fluktuasi karena perusahaan belum memiliki tata kelola operasional yang baik. Selain itu, arus kas dari aktivitas operasi secara keseluruhan (simultan) memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan, terutama terkait dengan faktor kewajiban lancar, modal kerja, dan laba bersih. (Siammi, 2016) menyatakan hasil pengujian hipotesis terhadap arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Bun Yamin, Fenty Fauziah, 2021) menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh arus kas terhadap kinerja yang diproyeksikan oleh NIM, NPM, dan ROA. Pengaruh positif menunjukkan bahwa hubungan searah, yang artinya arus kas yang semakin besar berarti operasional perusahaan perbankan berjalan dengan baik. Sedangkan menurut (Minggasari Agustina, 2024) menunjukkan variabel arus kas operasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator rasio ROE, sementara untuk hasil dari variabel arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator ROE. Menurut (Rizal Tomu, Longginus Gelatan, 2023) tentang “Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa hasil penelitiannya arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, untuk hasil pengujian arus kas investasi yang dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan untuk arus kas

pendanaan berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Menurut hasil dari peneliti terdahulu yang meneliti tentang pengaruh arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap kinerja keuangan diproyeksikan oleh profitabilitas (ROA) perusahaan menunjukkan hasil penelitian yang bervariasi atau inkonsisten. Oleh karena hasil tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap kinerja keuangan (studi kasus perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI) perusahaan untuk mengetahui aktivitas mana yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH AKTIVITAS OPERASI, AKTIVITAS INVESTASI, DAN AKTIVITAS PENDANAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2023)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah aktivitas operasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank BUMN tahun 2018-2023 ?

2. Apakah aktivitas investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank BUMN tahun 2018-2023 ?
3. Apakah aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank BUMN tahun 2018-2023 ?
4. Apakah aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank BUMN tahun 2018-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas operasi terhadap kinerja keuangan bank BUMN tahun 2018-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas investasi terhadap kinerja keuangan bank BUMN tahun 2018-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas pendanaan terhadap kinerja bank BUMN tahun 2018-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap kinerja keuangan bank BUMN tahun 2018-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang pengaruh efek yang terjadi terhadap pengaruh arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap kinerja keuangan pada bank.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan pada penelitian ini akan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang bagaimana aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan berdampak pada kinerja keuangan bank.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menghasilkan sebuah informasi dan jadi acuan bahan untuk dipertimbangkan dalam melakukan penggunaan arus kas terhadap kinerja keuangan bank, dan dapat melihat pengaruhnya dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada bank.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan atau melanjutkan penelitian bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

